

HUBUNGAN ANTARA PELIBATAN ORANG TUA DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN KECENDERUNGAN TRIAD-KRR PADA PESERTA DIDIK SMA DI KABUPATEN GRESIK

Muslimatul Hurriyah

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
muslimatulhurriyah16010014077@mhs.unesa.ac.id

Dr. Retno Tri Hariastuti, MPd., Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Retnotri@unesa.ac.id

Abstrak

Kehidupan remaja yang semakin bebas dapat membawa remaja mengarah pada perilaku kehidupan yang tidak sehat, yakni TRIAD-KRR (Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja) yang terdiri dari pernikahan dini, seks pra nikah, dan NAPZA. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Pelibatan Orang Tua dan Peran Teman Sebaya dengan Kecenderungan TRIAD-KRR pada Peserta Didik SMA di Kabupaten Gresik” bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan Y, variabel X_2 dengan Y, serta variabel X_1 dan X_2 dengan Y.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan tipe *Explanatory Design* untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster* dengan mengambil masing-masing satu sekolah dari empat wilayah atau zona di kabupaten Gresik. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 367 peserta didik. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik berupa uji korelasi *Kendall's tau-b* dan uji korelasi *konkordansi kendall (Kendall's W Test)* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pertama menggunakan uji korelasi *Kendall's tau-b* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai *correlation coefficient* sebesar - 0,138 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan Y. Sedangkan uji hipotesis yang kedua menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,212 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dengan Y. Pengujian hipotesis ketiga didapatkan nilai parsial kendal sebesar 0,25 dengan nilai F sebesar 12,15 yang berarti lebih besar daripada F tabel (3,02) dan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y.

Kata Kunci : Pelibatan Orang Tua, Peran Teman Sebaya, Kecenderungan TRIAD-KRR.

Abstract

The increasingly free life of Teenagers can bring the teenage towards unhealthy life behaviors, namely TRIAD-KRR (Three Basic Threats of Teenager Reproductive Health) consisting of early marriage, premarital sex, and drugs. The study entitled "The Relationship between Parent Involvement and the Role of Peers with TRIAD-KRR Trends in High School Students in Gresik Regency" aims to find a significant relationship between variables X_1 with Y, variables X_2 with Y, and variables X_1 and X_2 with Y.

The research used is correlational research with an Explanatory Design type to determine the extent of the correlation between two or more variables. The sampling used is cluster by taking each school from four zones in Gresik district. The number of samples used in this study was 367 students. The analysis technique in this study uses non-parametric statistical tests in the form of Kendall's tau-b correlation test and Kendall's concordance correlation test (Kendall's W Test) with a significance level of 0.05.

The results of this study indicate that the first hypothesis testing using Kendall's tau-b correlation test showed a significance value of 0,000 with a correlation coefficient of - 0, 138, which means there was no significant relationship between the variables X_1 with Y. While the second hypothesis test showed a significance value of 0,000 and a correlation coefficient of 0.212, which means there is no significant relationship between the variables X_2 with Y. Testing the third hypothesis obtained kendall partial test. Test value of 0.25 with an F value of 12,15, which means more than F table (3,02) and shows there is significant correlation between variables X_1 and X_2 with Y..

Keywords : Parent Involvement, Peer Role, TRIAD-KRR Trends.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa yang dimulai pada usia 12 atau 13 tahun. Pada masa peralihan ini, remaja akan mengalami perubahan yang mendadak baik fisik, psikis, maupun sosial yang dapat berdampak pada perilaku remaja serta menimbulkan suatu masalah. Didukung dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat menjadikan remaja sebagai sasaran yang sangat rentan terhadap dampak negatif dari perubahan tersebut salah satunya yaitu TRIAD-KRR (Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja) yang terdiri dari pernikahan dini, seks pra nikah, dan NAPZA. Masalah yang pertama yakni pernikahan dini. Pada tahun 2017, angka pernikahan dini mencapai 821. Tingginya angka pernikahan dini di kecamatan Wringinanom Gresik membuat angka perceraian semakin tinggi pula (Wahyudiantoo, 2018). Tidak hanya pernikahan dini, masalah kesehatan reproduksi remaja yang lain yaitu seks pra nikah. Perilaku seks pra nikah ini dapat memberikan dampak kepada remaja, salah satunya yaitu Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Menurut catatan Dinas Kesehatan Gresik (Dinkes) Gresik, selama tahun 2017 tercatat kasus 187 anak hamil diluar nikah yang berasal dari kecamatan Menganti, Driyorejo, dan Wringinanom (Andi, 2018). Permasalahan ini sangatlah beresiko terhadap perkembangan dan masa depan remaja. Apalagi masih terdapat satu ancaman dalam TRIAD-KRR yaitu NAPZA. Kasus penyalahgunaan NAPZA ini lebih banyak dialami oleh remaja, salah satunya di kota santri (Gresik). Pada tahun 2017 BNN kabupaten Gresik mencatat pengguna narkoba dari kalangan pelajar meningkat dari 10 anak menjadi 23 anak.

Permasalahan TRIAD-KRR yang dialami oleh remaja dapat berawal dari hubungan dengan keluarga yang kurang harmonis, dan dominannya peran teman sebaya dalam kehidupan remaja. Adanya kesamaan tingkat pertumbuhan dan perkembangan membuat hubungan dengan kelompok sebaya menjadi lebih akrab dan bebas, sehingga dapat membawa remaja terjerumus pada perilaku yang tidak sehat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui *google form*, disebarkan kepada 74 responden yang terdiri dari beberapa sekolah SMA baik negeri maupun swasta di kabupaten Gresik memberikan hasil 5% peserta didik menjawab sangat setuju dan 55% menjawab setuju pada item “Jika orang tua memaksa saya menikah muda dengan alasan yang jelas maka saya akan menerimanya”, 11% menjawab sangat setuju dan 39% menjawab setuju pada item “Berpegangan tangan dengan kekasih atau laan jenis adalah wujud ungkapan

kasih sayang berupa perhatian dan dukungan; serta 3% peserta didik menjawab setuju pada item “Saya beranggapan bahwa mengonsumsi narkoba dapat diterima dalam suatu kelompok pertemanan.”

Sedangkan berdasarkan objek penelitian, peneliti memilih Gresik sebagai lokasi penelitian karena melihat kota Gresik sebagai kota santri yang kental dengan agama Islam. Namun, dibalik itu masih terjadi permasalahan TRIAD-KRR pada kalangan remaja. Oleh karena itu, dari data-data yang mendukung, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR peserta didik SMA di Kabupaten Gresik.

Seperti yang dijelaskan di awal, bahwa salah satu faktor remaja cenderung melakukan TRIAD-KRR yaitu pelibatan orang tua dan peran teman sebaya. Pelibatan orang tua sendiri diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan, pengalaman belajar, kegiatan anak baik di sekolah maupun diluar sekolah dalam rangka mendukung perkembangan masa depan anak. (Hawes dan Jesney dalam Padevick 2009). Menurut Epstein dan Salinas (2004) terdapat enam bentuk pelibatan orang tua dalam pendidikan anak, diantaranya: (1) pengasuhan (*parenting*), (2) komunikasi (*communicating*), (3) sukarelawan (*volunteering*), (4) pembelajaran di rumah (*learning at home*), (5) membuat keputusan (*Decision making*), dan (6) bekerjasama dengan komunitas masyarakat (*collaborating with the community*).

Banyaknya perubahan dan perkembangan yang cepat pada usia remaja membuat orang tua memerlukan keterampilan khusus seperti menjadi sahabat bagi anak, menjadi pendengar yang baik, serta menumbuhkan komunikasi yang efektif. Hal ini diperlukan agar orang tua dan anak/remajanya bisa dekat dan saling terbuka satu sama lain. Karena, apabila orang tua memiliki sikap tertutup akan membuat anak/remajanya mencari kenyamanan kepada teman sebayanya. Hartup dalam Santrock (1983:223) mengatakan bahwa teman sebaya (*Peers*) adalah anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Pada prinsipnya hubungan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan dan bergaul dengan teman sebayanya. Secara garis besar, teman sebaya memiliki peranan penting, yaitu: (1) sebagai sumber informasi, (2) sebagai sumber kognitif, dan (3) sebagai sumber emosional (Santrock, 2007). Dari peranan tersebut, remaja akan mendapatkan pengaruh yang positif atau negatif dari teman sebaya. Sehingga, anak remaja perlu diberikan pendampingan dan pemahaman agar terhindar dari pergaulan bebas seperti TRIAD-KRR.

Melihat adanya keterkaitan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik, (2) mengetahui hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik, (3) mengetahui hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi tipe *explanatory design*. Korelasi *explanatory* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi ganda dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X) yakni pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan variabel terikat (Y) yakni kecenderungan TRIAD-KRR.

Penelitian ini berlokasi di kabupaten Gresik dengan mengambil populasi peserta didik SMA Negeri di seluruh kabupaten Gresik. Sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* karena populasi terdiri dari kelompok atau objek yang sangat luas. Sehingga, pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil masing-masing 1 sekolah dari 4 wilayah atau zona di kabupaten Gresik, dengan rincian : (1) SMA “A” (Gresik utara /Zona I), (2) SMA “B” (Gresik tengah/Zona II), (3) SMA “C” (Gresik selatan/Zona III), (4) SMA “D” (Gresik Barat/Zona IV). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Yamane yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :

- n : Jumlah sampel yang diperlukan
 N : Jumlah populasi
 e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Dari perhitungan di atas, di dapatkan sampel sebesar 367 peserta didik. Sedangkan dalam pengambilan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan *proportional random sampling* dengan cara mengambil sampel secara proporsional dari setiap wilayah (Arikunto, 2006). Rumus yang digunakan yaitu :

$$n_i = \frac{n}{N} \cdot N_i$$

(Riduwan, 2011)

Keterangan :

- n_i : Sampel pada sekolah i
 n : Jumlah sampel yang diperlukan
 N : Jumlah populasi
 N_i : Populasi pada sekolah i

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang dibutuhkan pada masing-masing sekolah yaitu, SMA “A” sebanyak 85 peserta didik, SMA “B” sebanyak 106 peserta didik, SMA “C” sebanyak 88 peserta didik, dan SMA ‘D’ sebanyak 88 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert tentang pelibatan orang tua, peran teman sebaya, dan kecenderungan TRIAD-KRR. Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 25 yang memberikan hasil bahwa skala pelibatan orang tua memiliki 34 item valid dengan reliabilitas 0,880, skala peran teman sebaya memiliki 24 item valid dengan reliabilitas 0,871, dan skala kecenderungan TRIAD-KRR memiliki 34 item dengan reliabilitas 0,901.

Sedangkan untuk teknik analisis data nya melalui uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesis dengan menggunakan *kendall’s tau-b* untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata ordinal, serta uji korelasi parsial kendall untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel aau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 367 peserta didik, maka diperlukan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. 2-tailed
Pelibatan Orag Tua	,000
Peran Teman Sebaya	,000
Kecenderungan TRIAD-KRR	,000

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pelibatan orang tua, peran teman sebaya, dan kecenderungan TRIAD-KRR adalah 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05).

Sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada/tidak liniernya dari variabel

pelibatan orang tua (X_1), peran teman sebaya (X_2), dengan variabel kecenderungan TRIAD-KRR (Y). Uji linieritas ini menggunakan uji *Deviation of linearity* dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity
Pelibatan Orang Tua * Kecenderungan TRIAD-KRR	,001
Peran Teman Sebaya * Kecenderungan TRIAD-KRR	,000

Berdasarkan tabel 2 , nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,001 (Sig < 0,05) memiliki arti bahwa antara pelibatan orang tua dengan kecenderungan TRIAD-KRR memiliki hubungan yang linier. Begitu juga pada variabel peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR memiliki hubungan yang linier karena nilai signifikansi *Linearity* 0,000 kurang dari 0,05.

Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki data yang tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik, yaitu uji *kendall's tau-b* dan uji *kendall's w test*.

Menurut Sugiyono (2010:237) uji *Kendall's tau-b* dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang mempunyai data ordinal. Uji Kendall's tau-b digunakan untuk menuji hipotesis pertama dan kedua, karena menguji ada/tidaknya hubungan dari dua variabel, sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji *Kendall's tau-b*

Variabel	Sig (2-tailed)	Correlation Coefficient
Pelibatan Orang Tua * Kecenderungan TRIAD-KRR	,000	-,138
Peran Teman Sebaya * Kecenderungan TRIAD-KRR	,000	,212

Berdasarkan uji korelasi *Kendall's tau-b*, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pelibatan orang tua dengan kecenderungan TRIAD-KRR dengan nilai signifikansi ,000 (Sig < 0,005) serta nilai *correlation coefficient* sebesar -0,138 yang menunjukkan hubungan sangat rendah dan memiliki hubungan yang negatif . L.R. Gay, Geoffrey E. Mills, Peter Airasian di bukunya yang berjudul *Educational Research* (2012:206) yang menyatakan bahwa nilai koefisien antara +0,35 sampai -0,35 memiliki arti hubungan tersebut lemah atau tidak terdapat hubungan yang signifikan..

Karena nilai *correlation coefficient* berada pada +0,35 sampai -0,35 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hasil uji korelasi *Kendall's tau-b* pada variabel peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR mendapatkan hasil 0,000 (Sig < 0,05) serta nilai *correlation coefficient* sebesar 0,212 yang menunjukkan terdapat hubungan yang rendah dan positif. Karena kekuatan hubungan tersebut rendah maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Sedangkan untuk hipotesis ketiga, menggunakan uji korelasi kendall parsial untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, berikut hasil analisis nya.

$$\begin{aligned}
 r_{xyz} &= \frac{r_{xy} - r_{xz} \cdot r_{yz}}{\sqrt{(1 - r_{xz}^2)(1 - r_{yz}^2)}} \\
 &= \frac{0,26 - 0,138 \cdot 0,212}{\sqrt{(1 - 0,138^2)(1 - 0,212^2)}} \\
 &= \frac{0,24}{\sqrt{(0,99)(0,96)}} \\
 &= \frac{0,24}{0,97} \\
 &= 0,25 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi parsial kendall adalah 0,25. Untuk mengetahui signifikansinya maka perlu dilakukan perhitungan kembali dengan rumus uji F, dengan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{r_{xyz}^2 / m}{(1 - r_{xyz}^2) / (N - m - 1)} \\
 &= \frac{0,25^2 / 2}{(1 - 0,25^2) / (367 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,03125}{0,00257} \\
 &= 12,15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di dapatkan nilai F sebesar 12,15 dengan nilai F tabel 3,02 yang berarti (F hitung > F tabel) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui uji korelasi *kendall's tau-b* dengan SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dengan kecenderungan TRIAD-KRR. Dengan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,138 memiliki

hubungan yang sangat rendah dan negatif (tidak signifikan),

Peran orang tua memang memberikan pengaruh besar dalam memberikan informasi kepada anak remajanya terkait kesehatan reproduksi remaja (Cahyo, dkk 2018). Semakin tinggi peran orang tua, maka akan semakin baik juga praktik kesehatan reproduksi yang remaja lakukan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan oleh orang tua, karena rasa ingin tahu yang tinggi pada masa remaja tentang berbagai hal termasuk yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja perlu difasilitasi dengan baik melalui pemberian informasi dan pendampingan agar terhindar dari tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD-KRR). Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting bagi kehidupan anak remaja. Namun keterlibatan orang tua dapat dipengaruhi oleh usia anak. Semakin bertambahnya usia maka keterlibatan orang tua akan berkurang (Hornby, 2011:16). Pendapat ini dapat ditunjukkan melalui karakteristik anak remaja SMA yang mulai mampu berpikir logis, menghubungkan sebab dan akibat dari suatu kejadian. Dengan adanya pemahaman yang luas dan mendalam membuat banyak orang tua menganggap bahwa anak remajanya sudah dewasa dan mampu menjaga dirinya dengan baik tanpa campur tangan yang lebih dari orang tua.

Sedangkan uji hipotesis kedua yang menggunakan uji *kendall's tau-b* mendapatkan nilai signifikansi 0,000 dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,212. Sehingga dapat diartikan ada hubungan yang terbentuk antara peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR, yang memiliki tingkat rendah (tidak signifikan).

Pada dasarnya peran teman sebaya memiliki arti sangat penting bagi kehidupan remaja sehingga dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Menurut Santoso (1999:88) pengaruh positif dari teman sebaya yakni, (1) dapat mengembangkan solidaritas antar teman, (2) dapat memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan melatih bakat, (3) apabila sudah bergabung dalam suatu kelompok, maka dapat membentuk masyarakat atau kelompok sebaya yang dianggap baik. Oleh karena itu, pengaruh yang positif ini dapat mencegah remaja terjerumus pada perilaku yang tidak sehat salah satunya indikator dari TRIAD-KRR yaitu, seks pra nikah. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat 48,1% remaja mendapat pengaruh positif dari teman

sebaya, serta nilai analisis bivariat ($P\ value = 0,561$) yang berarti menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antar peran teman sebaya dengan perilaku seks pra nikah.

Hasil penelitian di atas yang menunjukkan hipotesis penelitian tidak terbukti dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang dapat memengaruhi adanya perilaku kecenderungan TRIAD-KRR seperti faktor internal (diri sendiri), pengetahuan atau pendidikan yang rendah, pengaruh media, dan sebagainya. Terdapat beberapa kemungkinan lain, diantaranya (1) sampel yang tidak terkontrol oleh peneliti, karena mempercayakan guru BK dalam menentukan sampel, (2) Keterbatasan peneliti dengan sampel yang banyak mengakibatkan sulit mengetahui subjek yang mengisi dengan serius atau tidak, (3) kurang tepatnya dalam pemilihan lokasi penelitian, karena memilih kota Gresik (kota santri), sehingga banyak orang tua yang beranggapan bahwa membicarakan kesehatan reproduksi dengan anak remajanya adalah hal yang tabu, sehingga anak dan orang tua tidak dapat terbuka satu sama lain, (4) item pernyataan yang terlalu "mesum/vulgar" sehingga anak menjadi enggan dan malu untuk mengisi dengan jujur.

Pengujian hipotesis ketiga yang menggunakan korelasi kendall parsial dengan nilai F sebesar 12,15 dan F tabel 3,02 ($F\ hitung > F\ tabel$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR.

Sebagai orang tua perlu menjalin hubungan yang positif dengan teman sebaya anak remajanya baik berdiskusi terkait bagaimana dapat menghindari perselisihan antar teman, berpendapat, dan menolak ajakan yang tidak baik dari temannya (Santrock, 2007). Pernyataan ini sesuai dengan bentuk pelibatan orang tua menurut Epstein dan Salinas tahun 2004 yaitu bekerja sama dengan komunitas masyarakat (*collaborating with the community*) yang berarti orang tua perlu bekerja sama dengan orang-orang disekitar anaknya salah satunya teman sebaya demi membantu keberhasilan anak. Penjelasan ini sependapat dengan hasil penelitian dari Mariani, skk tahun 2018 yang menyatakan terdapat hubungan antara peran orang tua, pengaruh teman sebaya, dan sikap dengan perilaku seksual pra nikah pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Jombang. Selain itu, diperkuat dengan penelitian Suwarni tahun 2009 yang menunjukkan monitoring orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual menunjukkan skor yang sama-sama tinggi yaitu sebesar 10,6% dan 14,24%. Oleh karena itu, dalam mencegah atau

menangani perilaku remaja yang cenderung melakukan TRIAD-KRR perlu diselesaikan dengan kolaborasi yang baik antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya secara bersama-sama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan antara Pelibatan Orang Tua dan peran Teman Sebaya dengan Kecenderungan TRIAD-KRR pada Peserta Didik SMA di Kabupaten Gresik” dengan menggunakan 367 sampel dapat dipaparkan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis korelasi *Kendall's tau-b* yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar $-0,138$ sehingga terdapat hubungan yang negatif dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah (tidak signifikan).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik. Melalui hasil analisis korelasi *Kendall's tau-b* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,212 sehingga terdapat hubungan yang positif serta memiliki tingkat hubungan yang rendah (tidak signifikan).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR pada peserta didik SMA di kabupaten Gresik. Hasil pengujian menggunakan korelasi parsial kendall didapatkan nilai F sebesar 12,15 dengan nilai F tabel sebesar 3,02 pada taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah

Permasalahan TRIAD-KRR yang sebagian besar dialami oleh peserta didik atau remaja dapat mempengaruhi proses belajar dan masa depan peserta didik. Maka dari itu, diharapkan sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dan peserta didik seperti sosialisasi bahaya TRIAD-KRR.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Kehidupan remaja atau peserta didik yang semakin bebas dan maraknya permasalahan TRIAD-KRR di kalangan remaja perlu diberikan perhatian yang khusus. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru Bimbingan dan Konseling mampu mengetahui dan memahami fenomena baru di masyarakat mengenai TRIAD-KRR. Sehingga, diharapkan agar guru Bimbingan dan Konseling mampu menyusun program Bimbingan dan Konseling mengenai TRIAD-KRR baik bersifat preventif maupun kuratif.

3. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan pelibatan orang tua dan peran teman sebaya dengan kecenderungan TRIAD-KRR. Penelitian ini hanya mengungkap ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun, terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini sehingga, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengontrol sampel yang akan digunakan sesuai dengan prosedur agar data yang di dapatkan sesuai. Selain itu, penelitian ini mungkin akan mendapatkan hasil yang signifikan jika mengambil sampel dari daerah lain. Lalu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini berupa pemberian *treatment* atau pengembangan media untuk mengatasi masalah yang masih asing di masyarakat yaitu TRIAD-KRR.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Lestari, Yuniar, Ramadani, Mery. 2011. Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(1), hal 24-27 (Online). (Diakses pada 5 Maret 2019)
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Diadha, Rahminur. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2(1) (Online) . (Diakses pada 5 Maret 2019)
- Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga Badan Koordinasi. 2009. *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*. Jakarta: BKKBN
- Epstein, J.L, & Salinas, K. C. 2004. *Parenting With Families And Communities Educational Leadership*, 2(1),61-71
- Gay, L.R,dkk. 2012. *Educational Research*. New Jersey US: Pearson Education, Inc

- Gunawan, Indra. 2015. Pengetahuan, Sikap, dan Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra-Nikah Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri X Batanghari 2014
- Hornby, Garry. 2011. *Parental Involvement in Childhood Education : Building Effective School-Family Partnerships*. New York: Springer
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2017. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Khairunnas, dkk. 2013. *Saatnya yang Muda yang Berencana*. BKKBN
- Marliani, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Moore, D. S., Notz, W. L, & Flinger, M. A. 2013. *The Basic Practice Of Statistic* (6 th end). New York, NY : W. H. Freeman and Company
- S, Andi. 2018. Jerat Pergaulan Bebas Di Kota Santri Gresik.
<http://beritagresik.com/kolom/13/02/2018/jerat-pergaulan-bebas-di-kota-santri-gresik.html>. (Internet). (Diakses pada 25 Maret 2019)
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Setiyaningrum, Erna. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Bagus Aditya. 2017. Pengaruh Terpaan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Dalam Program Generasi Berencana (GENRE) Terhadap Sikap Preventif Anggota Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja Di Kabupaten Trenggalek. *Skripsi Mahasiswa ILKOM UNAIR*. (Online) (Diakses pada 1 Maret 2019)
- Suwarni, Linda. 2009. Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA Di Kota Pontianak?. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 4(2),127-133 (Online). (Diakses pada 5 Maret 2019)
- Wahyudianto, Aries. 2018. Nikah Dini, Janda Gresik Makin Banyak.
<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2018/02/02/45658/nikah-dini-janda-gresik-makin-banyak>. (Internet) (Diakses pada 25 Maret 2019)
- Wiji, Utami. 2017. Peran Konselor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Media Respati*. 12(1) (Online). (diakses pada 5 Maret 2019)
- Wirdhana, Indra. 2013. *Materi Pegangan Kader Tentang Bimbingan & Pembinaan Keluarga Remaja*. Jakarta Timur: BKKBN Nasional
- Yosef. 2005. "Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Usia Dini*. Vol.2 (1)